



Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Mahasiswa Akuntansi di Surakarta

Samuel Bagus Kristiawan^{1*}, Rispantyo²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi

*Penulis Korespondensi: zsam73055@gmail.com

Abstract; *This study examines the influence of financial literacy, overconfidence, and herding behavior on the investment decision-making process among accounting students in Surakarta. Investment decisions in the student demographic are not merely a product of technical financial proficiency; they are significantly shaped by psychological and social factors that dictate behavioral patterns in instrument selection. While financial literacy serves as a critical cognitive foundation for interpreting complex financial concepts, psychological traits such as overconfidence and social tendencies like herding behavior can potentially induce biases or irrationality in investment practices. Adopting a quantitative methodology, this research utilizes primary data gathered through structured questionnaires distributed to accounting students in Surakarta. The sample was determined via purposive sampling, with data processed through multiple linear regression analysis using SPSS software. The empirical findings reveal that financial literacy exerts a positive and significant impact on the quality of investment decisions. Furthermore, overconfidence was found to have a positive correlation, while herding behavior also emerged as a significant determinant of student investment choices. These results underscore that the combination of financial knowledge and behavioral variables is instrumental in enhancing the efficacy of investment decision-making among accounting students.*

Keywords: *Financial Literacy; Overconfidence; Herding Behavior; Investment Decision.*

Abstrak; Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding behavior* terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi di Surakarta. Keputusan investasi di kalangan mahasiswa tidak hanya didasarkan pada kapabilitas pemahaman finansial, tetapi juga dipengaruhi oleh dimensi psikologis dan interaksi sosial yang membentuk preferensi pemilihan instrumen investasi. Literasi keuangan berfungsi sebagai instrumen kognitif dalam memahami konsep-konsep keuangan, sementara faktor *overconfidence* dan perilaku *herding* (ikut-ikutan) berpotensi memicu bias atau irasionalitas dalam praktik investasi. Studi ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan sumber data primer yang dihimpun melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di wilayah Surakarta. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sedangkan pengujian data dioperasikan melalui analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas keputusan investasi. Selain itu, *overconfidence* ditemukan memiliki pengaruh positif, dan *herding behavior* turut memberikan dampak terhadap pola investasi mahasiswa. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi antara pengetahuan keuangan dan faktor keperilakuan menjadi determinan penting dalam meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi di kalangan akademisi akuntansi.

Kata kunci: Literasi Keuangan; *Overconfidence*; *Herding Behavior*; Keputusan Investasi.

1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan data Single Investor Identification (SID) per 8 Agustus 2025, jumlah investor pasar modal di Indonesia telah mencapai sekitar 18 juta investor, dengan 54,25% di antaranya berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun (OJK, 2025). Kondisi ini konsisten sepanjang tahun 2025, di mana pada awal Agustus tercatat sebanyak 17,57 juta investor, dan pada 23 Desember 2025 jumlah investor meningkat menjadi lebih dari 20,2

juta. Data tersebut sekaligus menunjukkan adanya penambahan investor baru sebanyak 5,34 juta sepanjang tahun 2025 (Uswah Hasanah, 2025). Peningkatan ini mengindikasikan semakin besarnya keterlibatan mahasiswa dan generasi muda dalam kegiatan investasi di pasar keuangan.

Meningkatnya jumlah investor muda tidak dapat dilepaskan dari perkembangan teknologi finansial yang memberikan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi. Pemanfaatan platform digital memungkinkan individu melakukan transaksi investasi secara cepat dan efisien hanya melalui perangkat elektronik (Yuwana et al., 2025). Namun demikian, peningkatan aksesibilitas tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas pengambilan keputusan investasi. Sejumlah mahasiswa cenderung berorientasi pada potensi keuntungan jangka pendek tanpa melakukan evaluasi risiko secara komprehensif, sehingga keputusan investasi yang diambil belum sepenuhnya mencerminkan proses analisis yang rasional (Romadhani & Handini, 2023)

Perkembangan investasi di kalangan mahasiswa semakin meningkat seiring dengan kemudahan akses informasi dan teknologi keuangan. Menurut penelitian Yuwana et al. (2025) Mahasiswa sebagai generasi muda memiliki peluang besar untuk menjadi investor, namun dalam praktiknya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman yang baik mengenai investasi (Sulhia et al., 2022). Rendahnya literasi keuangan sering menyebabkan mahasiswa mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan risiko dan informasi yang memadai, sehingga keputusan yang diambil cenderung tidak rasional dan berisiko.

Selain literasi keuangan, faktor psikologis seperti *overconfidence* dan *herding behavior* juga mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. *Overconfidence* membuat individu terlalu percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, sedangkan *herding behavior* mendorong individu mengikuti keputusan orang lain tanpa melakukan analisis sendiri (Kresnawati et al., 2024). Fenomena ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan, tetapi juga oleh perilaku dan lingkungan sosial, sehingga penelitian ini penting untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding behavior* terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Surakarta.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori yang mendasari penelitian ini adalah *behavioral finance theory* yang menjelaskan bahwa keputusan keuangan tidak selalu rasional karena dipengaruhi oleh faktor psikologis dan perilaku individu (Joseph F Hair et al., 2019). Penelitian Prayudi & Purwanto (2023) menegaskan bahwa bias seperti *overconfidence* dan *herding* merupakan penyebab utama kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan muda.

Selain itu, Yuwana et al. (2025) menemukan bahwa media sosial memperkuat bias ini karena informasi yang beredar cepat sering diikuti tanpa dianalisis secara mendalam. Dengan demikian, teori keuangan berperilaku melihat manusia dalam perspektif yang realistis bukan sekadar rasional atau emosional, tetapi keduanya. Keputusan finansial mahasiswa dapat menjadi cermin dari perpaduan logika akademik dan naluri sosial yang berkembang di tengah arus informasi digital yang sangat cepat.

Keputusan investasi pada dasarnya adalah mencerminkan seseorang menimbang informasi, memahami risiko, dan menentukan pilihan yang dianggap paling tepat bagi dirinya (Romadhani & Handini, 2023). Pada mahasiswa, mengambil keputusan investasi bukan hanya tentang berani mencari peluang, tetapi juga menunjukkan seberapa baik mereka memikirkan, memproses data, dan mengendalikan emosi sebelum memilih sesuatu.

Menyatakan bahwa cara seseorang memandang risiko dan pemahaman tentang akuntansi sangat memengaruhi keputusan investasi yang diambil. Mahasiswa dengan kemampuan analisis tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam menilai peluang. Sementara itu, Aristei & Gallo (2024) menekankan di zaman digital sekarang, kemampuan untuk membaca data, memahami perubahan pasar, dan menggunakan teknologi sangat berpengaruh pada keakuratan seseorang dalam membuat keputusan investasi.

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kapasitas individu dalam menginterpretasikan serta mengelola aspek finansial guna menghasilkan keputusan investasi yang akurat (Widarno et al., 2024). Penguasaan literasi keuangan yang mumpuni berbanding lurus dengan ketajaman seseorang dalam mengevaluasi profil risiko serta menangkap peluang investasi yang ada.

Selain faktor kognitif, aspek psikologis juga turut berperan. *Overconfidence* atau kepercayaan diri berlebih terhadap kompetensi pribadi diketahui berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, khususnya pada kalangan mahasiswa yang

terlibat dalam komunitas pasar modal (Krishna et al., 2025). Di sisi lain, *herding behavior* atau kecenderungan mengekor keputusan pihak lain tanpa didasari analisis mendalam juga menjadi faktor krusial (Wahyudi et al., 2023).

Menurut Gulo dan Cahyonowati (2024), kedua perilaku ini dapat memberikan dampak variatif terhadap hasil investasi, tergantung pada situasi dan kedalaman pemahaman individu. Berdasarkan premis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan *herding behavior* terhadap pola keputusan investasi mahasiswa akuntansi, sebagai upaya memperluas kajian dalam ranah teori keuangan berperilaku (*behavioral finance*).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain penelitian kuantitatif dengan teknik survei melalui instrumen kuesioner yang didistribusikan kepada mahasiswa akuntansi di Surakarta. Populasi target adalah mahasiswa yang memiliki pemahaman teoritis maupun praktis mengenai investasi. Adapun penentuan sampel dilakukan melalui metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria spesifik yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Data primer yang terkumpul kemudian diproses berdasarkan indikator-indikator variabel yang relevan.

Prosedur analisis data dilakukan dengan teknik regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak SPSS. Guna menjamin keabsahan dan objektivitas hasil, data terlebih dahulu melewati serangkaian pengujian, meliputi uji validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas sesuai dengan kaidah analisis statistik yang dikemukakan oleh Ghozali (2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Statistik F

Tabel I
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	439,597	3	146,532	85,000	.000 ^b
	Residual	217,211	126	1,724		
	Total	656,808	129			

a Dependent Variable: Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

b Predictors: (Constant), *Herding behavior*, *Overconfidence*, Literasi Keuangan

Sumber : Data primer diolah, 2026

Pengujian ini dilakukan melalui uji F untuk menguji apakah terdapat pengaruh kolektif dari variabel Literasi Keuangan (X_1), *Overconfidence* (X_2), dan *Herding behavior* (X_3), terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi (Y). Berdasarkan data statistik pada Tabel I, diperoleh nilai F hitung sebesar 85,00 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut berada $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Temuan empiris ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan *Herding Behavior* secara bersama-sama terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi. Hasil tersebut juga mengonfirmasi bahwa model regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki tingkat ketepatan model (*goodness of fit*) yang memadai.

B. Uji Statistik T

Analisis uji t dalam penelitian ini diterapkan untuk mengukur pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara partial. Fokus pengujian diarahkan pada variabel Literasi Keuangan (X_1), *Overconfidence* (X_2), dan *Herding behavior* (X_3) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi (Y).

Penelitian ini menetapkan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%. Penggunaan nilai alpha tersebut mengimplikasikan bahwa batas toleransi kesalahan yang dapat diterima dalam pengujian statistik ini adalah 5%, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 95%

Tabel II
Hasil Uji Statistik T
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.874	.977		10.107	.000
Literasi Keuangan	.213	.073	.255	2.931	.004
<i>Overconfidence</i>	.197	.066	.321	3.001	.003
<i>Herding behavior</i>	.191	.067	.299	2.859	.005

a Dependent Variable: Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi

Sumber : Data primer diolah, 2026

Uji t Variabel X_1 (Literasi Keuangan)

Berdasarkan hasil olah data, ditemukan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,004. Oleh karena nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini mengindikasikan

bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan Literasi Keuangan terhadap keputusan investasi terbukti secara empiris.

Uji t Variabel X_2 (*Overconfidence*)

Variabel *Overconfidence* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003, karena nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat diartikan bahwa hasil ini mendasari penolakan H_0 ditolak dan H_2 diterima yang mengartikan bahwa perilaku *Overconfidence* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. Temuan ini memberikan bukti kuat yang mendukung hipotesis kedua dalam penelitian ini.

Uji t Variabel X_3 (*Herding behavior*)

Pengujian terhadap variabel *Herding Behavior* menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa fenomena *Herding Behavior* merupakan determinan yang signifikan dalam memengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam studi ini dinyatakan terdukung atau terbukti kebenarannya.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel II
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.818 ^a	.669	.661	1.313
^a Predictors: (Constant), <i>Herding behavior</i> , Literasi Keuangan, <i>Overconfidence</i>				

Sumber : Data primer diolah, 2026

Hasil perhitungan pada Tabel III menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) pada model regresi sebesar 0,661. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X_1), *Overconfidence* (X_2), dan *Herding behavior* (X_3) dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Keputusan Investasi Mahasiswa Akuntansi (Y) adalah sebesar 66,1%.

Sementara itu, sisanya sebesar 33,9% ($100\% - 66,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti tingkat pendapatan, pengalaman investasi, persepsi risiko, faktor psikologis investor, maupun faktor eksternal lainnya

yang dapat mempengaruhi keputusan investasi.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, overconfidence, dan herding behavior secara simultan memiliki kontribusi signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Surakarta. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengindikasikan bahwa model regresi yang diajukan memiliki ketepatan model (goodness of fit) yang memadai untuk digunakan. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,661 merepresentasikan bahwa 66,1% variasi dalam keputusan investasi mahasiswa dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut. Adapun sisa proporsi sebesar 33,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar lingkup penelitian ini, seperti pengalaman investasi praktis, persepsi risiko individu, serta aspek psikologis lainnya.

Secara parsial, pengujian hipotesis memberikan temuan bahwa variabel Literasi Keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Temuan ini mempertegas bahwa peningkatan pemahaman kognitif mengenai konsep keuangan berkorelasi positif dengan efektivitas dan kualitas pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa.

Hasil analisis bahwa variabel overconfidence menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Meskipun hasil ini divergen dari hipotesis awal yang memprediksi pengaruh negatif, fenomena ini mengindikasikan bahwa kepercayaan diri mahasiswa akuntansi bukan merupakan bias buta, melainkan bentuk efikasi diri yang bersumber dari latar belakang akademik mereka di bidang finansial.

Variabel Herding Behavior juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dengan rekan sebaya, komunitas investasi, dan lingkungan sosial tidak dipandang sebagai hambatan irasional, melainkan sebagai referensi komplementer dalam proses pembelajaran investasi.

Secara keseluruhan, determinan keputusan investasi pada mahasiswa akuntansi merupakan hasil sinergi antara penguasaan literasi keuangan, aspek psikologis individu, serta dinamika lingkungan sosial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, overconfidence, dan herding behavior merupakan determinan yang signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa akuntansi di Surakarta. Literasi keuangan terbukti berfungsi sebagai instrumen kognitif yang memfasilitasi mahasiswa dalam menginterpretasikan serta mengelola instrumen investasi secara efektif. Di sisi lain, dimensi psikologis berupa overconfidence serta dinamika sosial dalam bentuk herding behavior turut membentuk orientasi perilaku mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi mereka. Dengan demikian, kualitas pengambilan keputusan investasi pada kelompok akademisi ini merupakan hasil sinergi antara penguasaan pengetahuan keuangan teknis dan faktor-faktor berperilaku.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ilmiah bagi mahasiswa maupun praktisi akademisi dalam memperdalam pemahaman mengenai urgensi literasi keuangan serta pentingnya perilaku investasi yang rasional. Untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, disarankan agar peneliti selanjutnya memperluas cakupan variabel dengan mengintegrasikan faktor-faktor lain, seperti risk tolerance, financial attitude, serta pengalaman investasi praktis.

DAFTAR REFERENSI

- Aristei, D., & Gallo, M. (2024). *Financial literacy, robo-advising, and the demand for human financial advice: Evidence from Italy*.
- Gulo, C. G., & Cahyonowati, N. (2024). Pengaruh Overconfidence Bias, Herding Bias, Self- Attribution Bias, Dan Confirmation Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Investor Pemula (Studi Kasus pada KSPM Diponegoro). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 13, 1–14.
- Imam Ghozali. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE*.
- Joseph F Hair, William C Black, Barry J Babin, & Rolph E Anderson. (2019). *Multivariate Data Analysis Eight Edition*. www.cengage.com/highered
- Kresnawati, E., Sofia, L., & Utami, E. R. (2024). *Herding behavior , information type , and overconfidence bias : an experimental study on novice investors ' investment decisions*. 25(1). <https://doi.org/10.18196/jai.v25i1.14823>
- Krishna, P., Budi, P., Made, N., & Erawati, A. (2025). *Pengaruh Overconfidence, Herding Factor, dan Financial Literacy pada Keputusan Investasi Gen Z (Studi Kasus: Anggota Kelompok Studi Pasar Modal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana)*.
- OJK. (2025). *SP 117 Perayaan 48 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia*.
- Prayudi, R. M. N., & Purwanto, E. (2023). *The Impact of Financial Literacy , Overconfidence Bias , Herding Bias and Loss Aversion Bias on Investment Decision*. 3(5), 1873–1886.

- Romadhani, N. A., & Handini, S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Surabaya Pada Perusahaan Investasi Berbasis Digital*. 6(April), 37–47.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulhia, B. A., Handajani, L., & Surasni, N. K. (2022). *The Effect of Financial Literacy , Herding Behaviour and Overconfidence on Investment Decisions in the Millennial Generation*. 8(7), 1030–1039. <https://doi.org/10.22178/pos.83-7>
- Uswah Hasanah. (2025, December 30). *Jumlah Investor Pasar Modal Naik 5,34 Juta Sepanjang 2025*. Warta Ekonomi.
- Wahyudi, A., Gama, S., Putu, N., & Astiti, Y. (2023). *Biased Behavior and Stock Investment Decisions of Investors in Bali , Indonesia*. (2016), 123–135.
- Widarno, B., Harimurti, F., & Farhan, M. (2024). Kemampuan Literasi Keuangan Menghambat Overconfidence Dan Herding Behavior Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Generasi Milenial Financial. *Journal of Economic, Business and Accounting Volume*, 7.
- Yuwana, H. E., Mustaqim, M., Zaki, A., & Violita, C. E. (2025). Pengaruh Herding Behavior, Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Generasi Muda Di Surabaya Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(1), 3393–3414.